

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Dari penelitian mengenai Analisis Potensi Kebangkrutan Pada Perusahaan Perbankan Swasta Yang Termasuk Kategori Lq 45 Di Bursa Efek Indonesia dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bank BCA sangat kecil potensi mengalami kebangkrutan karena baik dari hasil rasio perbankan maupun hasil rasio altman Bank BCA menunjukkan dalam keadaan sehat meskipun tidak menutup kemungkinan Bank BCA akan mengalami kebangkrutan apabila terkena imbas dari bank-bank lain yang bangkrut atau kondisi ekonomi di Indonesia yang mengalami krisis.
2. Bank BRI ada potensi mengalami kebangkrutan karena dari 7 rasio perbankan yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangannya terdapat 2 rasio yang tidak memenuhi kriteria sehat yaitu rasio NPL yang menunjukkan adanya peningkatan pada kurang profesionalnya Bank BRI mengelola kredit serta risiko pemberian kredit semakin tinggi dan rasio NIM yang menunjukkan berkurangnya laba dari pendapatan bunga. Rasio Z-scorenya pun menunjukkan ketidakstabilan BRI karena hasil rasionya mengalami trend yang naik dan turun dari 2007, 2008 dan 2009 yaitu 7.6537, 6.2536 dan 7.6870.
3. Bank Danamon ada potensi mengalami kebangkrutan karena hasil rasio Altman Z-Scorenya menunjukkan trend menurun dari tahun 2007, 2008 dan

2009 yaitu 8.8920, 7.4623 dan 6.6486. Namun hasil dari rasio perbankan menyatakan bahwa Bank Danamon dalam keadaan sehat.

4. Bank Mandiri ada potensi mengalami kebangkrutan karena hasil rasio NPL menyatakan diatas batas maksimal yang ditetapkan yaitu 5% meskipun hasilnya belum mencapai 2 digit dan ada penurunan dari tahun 2007, 2008 dan 2009 sebesar 9.41%, 6.801%, 6,31%. Dengan kata lain Bank Mandiri meminimalkan risiko pemberian kredit dan mengurangi kurang profesionalisnya dalam mengelola kredit. Tetapi hasil rasio Altman Z-Scorenya menunjukkan trend yang meningkat.
5. Secara menyeluruh Bank BCA, Bank BRI, Bank Danamon, dan Bank Mandiri termasuk bank swasta yang memiliki predikat sehat. Namun tidak menutup kemungkinan bank-bank swasta tersebut akan mengalami kebangkrutan apabila kinerja banknya tidak ditingkatkan.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil analisis data dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Rasio perbankan yang digunakan untuk menganalisis belum seluruhnya digunakan. Untuk penelitian selanjutnya lebih baik menambahkan variabel rasio perbankan yang ada sehingga lebih jelas lagi melihat tingkat kesehatan bank.
2. Periode pengamatan untuk menganalisis kinerja bank belum terlalu banyak sehingga belum menjelaskan hasil penelitian lebih rinci lagi. Penelitian

selanjutnya ada baiknya menambah periode pengamatan laporan keuangan misalkan 5 tahun.

3. Kurangnya informasi mengenai teori Altman Z-Score menghambat proses analisis laporan keuangan bank-bank swasta tersebut. Untuk penelitian selanjutnya perlu mencari rumus Altman Z-Score yang tepat dengan informasi seluruh rumusnya yang lengkap dan mendetail.
4. Selain itu penulis juga mengakui masih banyak keterbatasan yang dimiliki. Keterbatasan itu antara lain waktu dan referensi yang dimiliki penulis belum begitu lengkap untuk menunjang proses penulisan penelitian ini.